

PROPOSAL / LAPORAN KKN-PKM

**PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PEMERINTAHAN DESA
PATEMON MELALUI PEMBINAAN ADMINISTRASI TERPADU DI
DESA PATEMON KULON**



Ketua: Wahab Sya'roni, M.Kom
NIDN: 0728038701

Anggota: 1. Ach Zaini
NPM: 17010100
2. Achmad Frengky Boy
NPM: 17010101
3. Aden Nur Abdurrahman
NPM: 17010104
4. Ade Fitroh Januar
NPM: 17010103
5. Badrus Shofi
NPM: 1620801915
6. Achmad Najmuddin
NPM: 17010102
7. Abdul Hadi
NPM: 1620801906
8. Ismail Marzuki
NPM: 1520801893

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M)

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KKN-PKM

Judul KKN-PKM : Peningkatan Kualitas Pelayanan Pemerintahan Desa Patemon Melalui Pembinaan Administrasi Terpadu Di Desa Patemon Kulon

1. Nama Ketua : Wahab Sya'roni, M.Kom.
 - a. NIDN : 0728038701
 - b. Jabatan/Golongan : -
 - c. Program Studi : Rekayasa Perangkat Lunak
 - d. Nomor HP : +6285230521601
2. Anggota

No	Nama Anggota	Prodi	Fakultas	Tugas/ Bidang Ahli
1	Ach Zaini	IF	Teknik	Penggalian data administrasi desa (1)
2	Achmad Frengky Boy	IF	Teknik	Penggalian data administrasi desa (2)
3	Aden Nur Abdurrahman	IF	Teknik	Penggalian data potensi desa (1)
4	Ade Fitroh Januar	IF	Teknik	Penggalian data potensi desa (2)
5	Badrus Shofi	ES	Agama Islam	Penggalian data perekonomian masyarakat (1)
6	Achmad Najmuddin	IF	Agama Islam	Penggalian data perekonomian masyarakat (2)
7	Abdul Hadi	ES	Agama Islam	Asistensi dakwah program pembinaan administrasi desa terpadu kepada aparatur desa
8	Ismail Marzuki	ES	Agama Islam	Asistensi dakwah program pembinaan administrasi desa terpadu kepada warga (1)

3. Lokasi Kegiatan

- a. Desa/Wilayah/Pesantren : Patemon Kulon
- b. Kecamatan : Paiton
- c. Kabupaten : Probolinggo
- d. Provinsi : Jawa Timur
- e. Jarak PT ke Lokasi (km) : 20 km

Luaran Yang dihasilkan

- (artikel/proceeding/HKI/dll) : Artikel jurnal ISSN, berita, *blue print*
- Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 Bulan
- Biaya Total : Rp 7.550.000,-
- Subsidi Unuja : Rp 7.550.000,-
- Iuran tambahan/Sumbangan : -

Disahkan pada

Di

Mengetahui,

Kepala LP3M,

Ketua Tim,

(Ahmad Fawaid MA,. MA,.)

(Wahab Sya'roni, M.Kom)

NIDN. 2123098702

NIDN. 0728038701

Tandatangan & stempel

Tandatangan

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)

NIDN.

NIDN.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN	
DAFTAR ISI.....	
ABSTRAK.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Isu Aktual	
B. Alasan Memilih Program	
C. Riset Pendahuluan atau Basis Teori.....	
BAB 2 STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM	
A. Strategi Aksi	
B. Target Program	
BAB 3 KELAYAKAN PROGRAM	
A. Keterlibatan Stakeholder	
B. Resources yang Dimiliki	
BAB 4 ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL	
A. Anggaran Biaya	
B. Jadwal Kegiatan.....	
DAFTAR PUSTAKA	

ABSTRAK

Desa dituntut untuk memberikan pelayanan yang maksimal terkait semua urusan masyarakat. Keterlambatan penerbitan dokumen-dokumen penting masyarakat, misalkan lambatnya mengurus Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akta kelahiran, itu merupakan dampak dari lambatnya pelayanan administrasi desa.

Lambatnya pelayanan administrasi desa tersebut di sebabkan oleh semua kegiatan dalam mengolah administrasi masih menggunakan cara manual, yaitu ditulis dalam buku administrasi. Sehingga banyak data yang hilang serta kerangkapan data. Walaupun sebagian sudah menggunakan komputer tapi masih belum bisa dilakukan secara otomatis.

Dengan pembinaan sistem administrasi terpadu, masalah tersebut diatas akan dianalisis dan diurai melalui pembinaan perangkat desa dan masyarakat terkait administrasi desa. Pembinaan ini fokus pada bidang administrasi yang berbasis sistem informasi, bukan hanya sekedar penataan manajemen administrasi saja. Sehingga nantinya administrasi desa bisa terintegrasi serta cepat dalam proses pelayanannya.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa langkah penting, seperti pembuatan Pengumpulan Kebutuhan, Analisis Kebutuhan, Membuat Rancangan Sistem, Implementasi, target dari pendampingan ini adalah perangkat Desa Patemon Kulon dan Masyarakat Desa Patemon Kulon.

Katakunci: *Pendampingan, Administrasi Desa Terpadu, Patemon Kulon*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Isu Aktual

Sebagai penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat, Desa dituntut untuk memberikan pelayanan yang maksimal terkait semua urusan masyarakat. Keterlambatan penerbitan dokumen-dokumen penting masyarakat, misalkan lambatnya mengurus Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akta kelahiran, itu merupakan dampak dari lambatnya pelayanan administrasi desa.

Lambatnya pelayanan administrasi desa tersebut di sebabkan oleh semua kegiatan dalam mengolah administrasi masih menggunakan cara manual, yaitu ditulis dalam buku administrasi. Sehingga banyak data yang hilang serta kerangkapan data. Walaupun sebagian sudah menggunakan komputer tapi masih belum bisa dilakukan secara otomatis.

Dengan pembinaan sistem administrasi terpadu, masalah tersebut diatas akan dianalisis dan diurai melalui pembinaan perangkat desa dan masyarakat terkait administrasi desa. Pembinaan ini fokus pada bidang administrasi yang berbasis sistem informasi, bukan hanya sekedar penataan manajemen administrasi saja. Sehingga nantinya administrasi desa bisa terintegrasi serta cepat dalam proses pelayanannya.

B. Alasan Memilih Program

Seiring berkembangnya teknologi hampir semua lapisan masyarakat masyarakat mengerti tentang teknologi, ini dibuktikan dengan kepemilikan alat komunikasi cerdas yang dimiliki hampir semua lapisan masyarakat, mulai dari masyarakat kota sampai ke pelosok desa. Menurut Sekjen APJII, Henri Kasyfi, survei ini melibatkan 5.900 sampel dengan margin of error 1,28 persen. Data lapangan ini diambil selama periode Maret hingga 14 April 2019. Hasilnya, menurut Henri, dari total populasi sebanyak 264 juta jiwa penduduk Indonesia, ada sebanyak 171,17 juta jiwa atau sekitar 64,8 persen yang sudah terhubung ke internet (Pratomo, 2019).

Hal ini menjadi peluang tercapainya program pelayanan administrasi desa berbasis sistem informasi yang terpadu. Sesuai dengan fungsi sistem informasi yang menyatukan elemen sehingga menjadi sebuah informasi yang bermanfaat. "Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan" (Kadir, Pengenalan Sistem Informasi, 2003).

Bukan hanya itu, tujuan dari sistem informasi menurut Jogiyanto (2005:2) “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”(Jogiyanto, 2005). Persoalannya adalah di desa Patemon Kulon dalam pelayanan administrasi saat ini masih menggunakan cara manual.

Selain dari itu mayoritas perangkat desa Patemon Kulon saat ini belum terbiasa dengan pelayanan administrasi berbasis sistem informasi, sehingga perlu adanya pendampingan dan analisis tentang kebutuhan dan pemahaman tentang administrasi sehingga pelayanan administrasi di desa Patemon Kulon menjadi lebih cepat, efektif dan efisien.

C. Riset Awal dan Basis Teori

Patemon Kulon adalah desa yang berada di kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia. Patemon Kulon merupakan salah satu desa yang terletak dibawah lereng gunung Argopuro



Gambar 1.1: Desa Patemon Kulon Dilihat dari Google Maps

Melihat dari letak geografis dari desa Patemon Kulon maka pelayanan kepada masyarakat harus lebih diperhatikan, karena akses masyarakat ke kantor desa melewati medan yang cukup sulit. Sehingga masyarakat tidak perlu datang berulang-ulang untuk mengurus administrasi desa.

Sistem Informasi Desa adalah bagian tak terpisahkan dalam implementasi Undang-Undang Desa. Dalam Bagian Ketiga UU Desa Pasal 86 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan jelas disebutkan bahwa desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota.

Untuk memperoleh hak yang sama dengan kota maka dibentuklah sebuah pendampingan untuk menganalisa administrasi desa terpadu, yang nantinya akan

dikembangkan menjadi aplikasi desa terpadu. Aplikasi Teknologi Sistem Informasi Desa tentunya berhubungan dengan data-data yang ada di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil yang berisi tentang data Nomor Induk Kependudukan - NIK dan Nomor Kepala Keluarga. Jadi Sistem Informasi untuk Desa adalah sistem yang mengawal banyak hal dalam pelayanan kependudukan salah satu aspeknya adalah keakuratan dan kecepatan dalam pelayanan publik di Desa.

BAB 2

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. Strategi Aksi

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana yang dijelaskan di depan, dibutuhkan beberapa strategi khusus yang gambarnya adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1. Rancang Bangun Strategi Aksi

Strategi pertama, melakukan kunjungan kepada Kepala desa, perangkat desa dan masyarakat Desa Patemon Kulon. Langkah-langkah yang bisa dilakukan antara lain:

1. Observasi:
Mengamati alur pelayanan administrasi di desa Patemon Kulon, yang sedang berjalan selama ini.
2. Wawancara:
Melakukan wawancara kepada orang yang terlibat dalam administrasi desa dalam hal ini adalah perangkat desa dan masyarakat, untuk mendapatkan informasi yang benar persoalan masalah dan sistem administrasi desa.

Strategi kedua, menganalisis data yang sudah didapatkan dari strategi pertama, langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis Data:
Mempelajari hasil data yang sudah didapatkan kemudian mencari solusi untuk menyelesaikan masalah yang ada.
2. Menyimpulkan Kebutuhan Data:
Menyimpulkan hasil analisa kebutuhan data untuk dijadikan acuan dalam solusi masalah administrasi desa.

Strategi ketiga, membuat rancangan sistem dari dengan mengacu pada hasil dari strategi kedua, yaitu membuat alur yang di implementasikan dalam sebuah bentuk flowchart diagram agar mudah dipahami.

B. Target Program

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal berISSN	Terbit
2	Publikasi pada media massa cetak/online/repository PT	Terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya pendukung)	Tidak ada
4	Peningkatan penerapan Iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Tidak ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Metode
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4	Hak Kekayaan Intelektual (Patent, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3

KELAYAKAN PROGRAM

A. Keterlibatan Stakeholder

1. Universitas Nurul Jadid. Universitas Nurul Jadid merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Probolinggo yang berbasis di Kecamatan Paiton. Sejak dulu, UNUJA sudah terlibat dalam berbagai kegiatan lingkungan. Dalam konteks program ini, UNUJA, utamanya melalui Fatarta (Fakultas Tarbiyah Pecinta Lingkungan), dapat menyediakan basis teoretis dan aplikatif dalam memberdayakan masyarakat Paiton melalui program-program ekologiannya. Karena itulah, pihak UNUJA melalui Fatarta-nya akan diajak sebagai mitra dalam bentuk (1) penanaman pohon; (2) proyek kegiatan course; (3) sosialisasi program; dan (4) perencanaan aksi lapangan.
2. Pemerintah Desa Patemon Kulon Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo. Tentu saja, keterlibatan pemerintah desa merupakan yang terpenting dalam program ini. Posisinya bukan hanya strategis dalam mendukung program ini, melainkan juga kontributif dalam menentukan keberlanjutan dalam mengimplementasikan program ini sehingga menjadi produk sistem yang berkualitas dan siap terap. Pemerintah desa memiliki sumber daya berupa program, sarana, dan dana. Dalam konteks program ini, pemerintah desa diharapkan bisa diajak bekerja sama untuk menggalang partisipasi para warga agar memahami pentingnya penataan administrasi yang baik. Bagaimanapun, pemerintah desa juga punya kepentingan untuk tetap terlibat dalam hubungan yang baik dengan warganya.
3. Masyarakat. Masyarakat merupakan aktor terpenting kedua setelah pemerintah desa. Masyarakat sekitar adalah pihak yang beriteraksi baik secara langsung dengan sistem maupun tidak langsung melalui perangkat desa terkait pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi desa. Mereka akan diberikan informasi dan pembinaan, diajak turut serta dalam kegiatan *course* dalam jangka waktu 4 bulan, dan dilatih menjalankan aksi-aksi yang nyata demi terciptanya

sistem pelayanan administrasi desa terpadu satu pintu (One stop service system).

4. Pemerintah Kabupaten Probolinggo. Lembaga eksekutif di tingkat kabupaten ini memiliki kepentingan utama yaitu melindungi kepentingan umum dan mensejahterakan kehidupan masyarakat. Instansi ini memiliki sistem, struktur, aparat dan dana. Sumber daya yang diharapkan dari instansi negara ini adalah berupa *political will*, *policy making*, aparat pengawas sistem tata kelola wilayah, bantuan dana. Bentuk keterlibatan dalam program ini adalah diberi informasi, diajak diskusi dalam penyusunan rencana program aksi, didorong menjalankan *policy brief*, serta diajak dalam peningkatan kuantitas dan kualitas aparat yang berperan sebagai pengguna sistem.

Peta lokasi wilayah stakeholder mitra seperti terlihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Peta Jarak PT dengan lokasi mitra

B. Resource yang Dimiliki

Komunikasi merupakan skill yang paling penting untuk dimiliki oleh semua orang dari berbagai bidang. Dengan skill komunikasi yang baik dapat menjalin hubungan baik pula dengan orang dari berbagai kalangan. Terbangunnya komunikasi yang baik dengan pemerintah desa dan masyarakat desa merupakan bentuk langkah untuk menjalankan program yang sedang dirancang oleh peserta KKN-PKM yang ada di Desa Patemon Kulon Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo. Bentuk kegiatan ini merupakan program pembinaan administrasi Desa Terpadu untuk mewujudkan sistem pelayanan terpadu satu pintu (one stop service system) pada pelayanan administrasi desa.

Adapun program KKN-PKM ini meliputi:

1. Penataan administrasi desa
2. Pembinaan masyarakat desa terkait pentingnya pengurusan administrasi kependudukan
3. Publikasi hasil melalui media Online
4. Membuat *blueprint* sistem pelayanan administrasi desa berbasis OS3.

Komposisi Tim Fasilitator Program ini terdiri atas seorang ketua tim dan dibantu oleh 12 (dua belas) orang anggota yang mempunyai tugas garapan sendiri-sendiri, yaitu: penggalan data administrasi kependudukan, penggalan data potensi desa, penggalan data perekonomian masyarakat, membuat rancangan *flowchart* sistem pelayanan administrasi desa, dan membuat rancangan *blueprint* sistem pelayanan administrasi desa berbasis OS3. Adapun susunan selengkapnya dari Tim Fasilitator Program KKN-PKM ini adalah sebagai berikut:

Ketua : Wahab Sya'roni, M.Kom.

- Latar belakang di bidang pendidikan dan metodologi riset yang sesuai dengan KKN-PKM ini dari sudut pandang teknologi meliputi publikasi dan penerapan dalam bidang teknologi.
- Mendapatkan beberapa pendanaan dari RISTEKDIKTI dalam Hibah Penelitian Dosen tingkat nasional.
- *Software Engineer*.

- Berperan sebagai inisiator program dalam KKN-PKM ini.
- Anggota : Ach Zaini
- Mahasiswa Fakultas Teknik
 - Kordes (Koordinasi Desa)

Achmad Frengky Boy

- Mahasiswa Fakultas Teknik
- Anggota

Aden Nur Abdurrahman

- Mahasiswa Fakultas Teknik
- Anggota KKN

Ade Fitroh Januar

- Mahasiswa Fakultas Teknik
- Anggota KKN

Badrus Shofi

- Mahasiswa Fakultas Agama Islam
- Anggota KKN

Achmad Najmuddin

- Mahasiswa Fakultas Teknik
- Anggota KKN

Abdul Hadi

- Mahasiswa Fakultas Agama Islam
- Anggota KKN

Ismail Marzuki

- Mahasiswa Fakultas Teknik
- Anggota KKN

BAB 4
ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Anggaran Biaya

Program ini membutuhkan dana sebanyak Rp. 7.550.000,- (Lima Juta Rupiah). Sumber dana diharapkan berasal dari dana Tunjangan Universitas Nurul Jadid. Adapun rincian rencana anggaran adalah sebagaimana berikut.

Judul PkM : ***Peningkatan Kualitas Pelayanan Pemerintahan Desa Patemon Melalui Pembinaan Administrasi Terpadu Di Desa Patemon Kulon***

Ketua Tim : Wahab Sya'roni, M.Kom.

Pangkat/Gol. : -

NIDN : 0728038701

A	SHORT COURSE	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Biaya Short Course PkM	1	Orang	2.000.000	2.000.000
Jumlah					2.000.000
B	ADMINISTRASI	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Laporan proposal	4	Buah	50.000	200.000
2	Laporan Akhir	4	Buah	100.000	400.000
3	ATK	4	Paket	300.000	1.200.000
Jumlah					1.800.000
C	NEGOSIASI DENGAN DESA PATEMON KULON	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Proposal kerja sama	5	Buah	30.000	150.000
2	Brosur sosialisasi	200	Lembar	1.000	200.000
3	Surat-menyurat	20	Lembar	5.000	100.000
4	Desain brosur	1	Buah	300.000	300.000
5	Fee surveyor	5	Orang	100.000	500.000
Jumlah					1.250.000
D	COMMUNITY PRACTICE	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Modul pelatihan pendampingan administrasi desa terpadu	50	Eksemplar	50.000	2.500.000
Jumlah					2.500.000
JUMLAH TOTAL					7.550.000
Terbilang: <i>Tujuh Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah</i>					

DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto. (2005). Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Kadir, A. (2013). Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Pratomo, Y. (2019, 05 16). *APJII: Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Tembus 171 Juta Jiwa*. Retrieved from kompas:
<https://tekno.kompas.com/read/2019/05/16/03260037/apjii-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-171-juta-jiwa>